

BAB I

PENDAHULUAN



ANALISIS POLA ANGKUTAN SEDIMEN PADA PANTAI (LOKASI STUDI PANTAI TABLOLONG KABUPATEN KUPANG)

DISUSUN OLEH :

SESARIUS FRENGKY NDELU

NO. REG :

211 08 057

BAB I

PENDAHULUAN

1.8. Latar Belakang

Secara umum pantai merupakan daerah di tepi perairan yang dipengaruhi oleh pasang tertinggi dan surut terendah. Garis pantai adalah batas pertemuan antara bagian laut dan daratan dimana posisinya tidak tetap dan dapat berpindah sesuai dengan kondisi gelombang, arus dan pasang surut air laut.

Wilayah pantai memiliki banyak manfaat untuk kegiatan manusia, baik pada saat ini maupun pada masa yang akan datang, diantaranya sebagai kawasan pemukiman, pelabuhan, pariwisata, industri, pertanian/perikanan dan habitat berbagai organisme pantai. Oleh karena itu, daerah pantai harus dapat dijaga dengan baik. Salah satunya dengan cara tetap menjaga keseimbangan dinamis pantai dalam segi bentuk profil dan letak garis pantai.

Salah satu hal yang harus diperhatikan untuk menjaga bentuk profil pantai atau letak garis pantai adalah angkutan sedimen yang diakibatkan oleh gelombang, arus dan pasang surut. Sedimen adalah suatu proses pengendapan material yang ditransport oleh media air dan angin, yang menimbulkan pendangkalan atau penambahan daratan di garis pantai. Dan untuk menjaga pantai tersebut dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya, dengan membangun bangunan pelindung pantai.

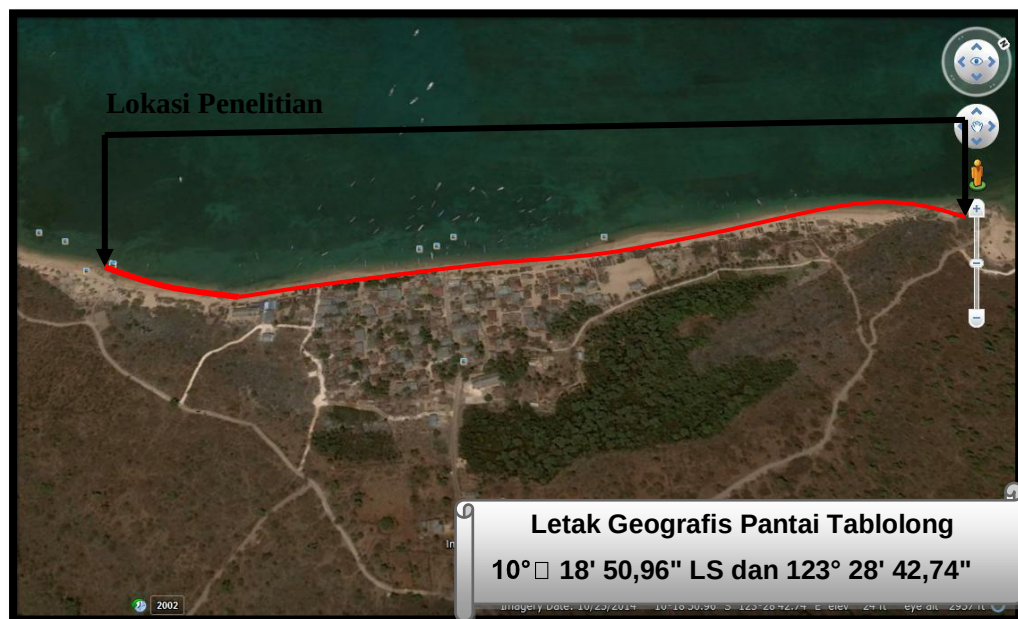
Pantai Tablolong yang berada di Desa Tablolong Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang Propinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) merupakan daerah yang diperuntukan bagi kepentingan objek wisata dan tempat dimana para nelayan mencari ikan. Pantai Talolong dalam perkembangannya telah mengalami beberapa perubahan lingkungan. Berdasarkan beberapa informasi lisan dari masyarakat sekitar, penyempitan garis pantai di akibatkan oleh gelombang dan arus yang menyebabkan terjadinya angkutan sedimen sepanjang garis pantai. Dari hasil pengamatan yang ada, lokasi penelitian di Pantai Tablolong belum diupayakan bangunan-bangunan pelindung yang mampu menahan keluarnya material atau sedimen pantai karena erosi air laut.

Problematika sedimen di Pantai Tablolong ini menjadi alasan untuk dilakukan penelitian dengan judul “ANALISIS POLA ANGKUTAN SEDIMEN PADA PANTAI TABLOLONG KABUPATEN KUPANG” dimana dalam tulisan ini akan menganalisis jumlah angkutan sedimen oleh Gelombang, menganalisa faktor-faktor penyebab sedimen.

Untuk lebih jelas menyangkut beberapa permasalahan sedimentasi yang terjadi di Pantai Tablolong seperti yang dijelaskan diatas, dapat di lihat melalui beberapa dokumentasi dilapangan sebagai berikut.

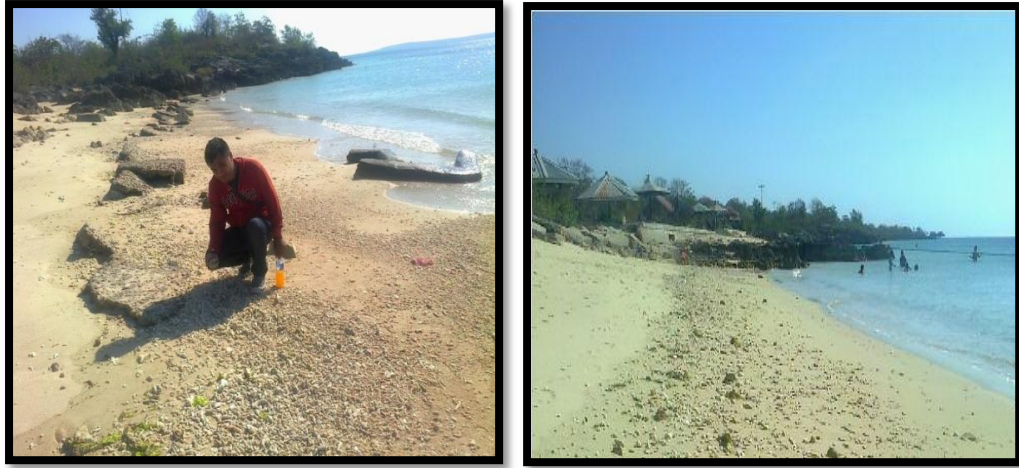
1.9. Gambar Umum Lokasi Penelitian

Secara geografis, pantaiTablolong terletak pada $10^{\circ} 18' 50,96''$ LS dan $123^{\circ} 28' 42,74''$ BT dan Secara Administratif Pantai Tablolong berada di Desa Tablolong Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang Propinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Lokasi Pantai Tablolong berada dalam jarak tempuh 25 Km dari arah Kota Kupang.



Gambar 1.1. Letak Geografis Pantai Tablolong

Sumber : Google Earth, 2014



Gambar 1.2. Kondisi Daerah Di Sekitar Kawasan Pantai Tablolong Yang Mengalami Sedimen

Sumber : Dokumentsi 2014

1.10. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Berapa besar gelombang, arus dan jumlah angkutan sedimen yang terjadi pada pantai Tablolong ?
2. Bagaimana pola dan arah pergerakan sedimen ?

1.11. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah :

1. Menghitung besar gelombang, arus dan jumlah angkutan sedimen yang terjadi pada pantai Tablolong.
2. Menghitung pola dan arah pergerakan sedimen.

1.12. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan setelah penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Mengetahui besar gelombang, arus dan jumlah angkutan sedimen yang terjadi pada pantai Tablolong.
2. Mengetahui pola dan arah pergerakan sedimen

3. Sebagai informasi dan bahan referensi bagi instansi pemerintah maupun instansi swasta tentang pola dan arah pergerakan sedimen yang terjadi di sekitar daerah Pantai Tablolong.
4. Sebagai bahan acuan bagi penelitian selanjutnya di bidang yang sama pada tempat dan waktu yang berbeda.

1.13. Batasan Masalah

Batasan masalah ini dilakukan agar pembahasan tidak melebar pada persoalan-persoalan lain. Secara lebih rinci batasan masalah adalah sebagai berikut :

1. Lokasi yang digunakan untuk penelitian ini dibatasi pada Kawasan Wisata Pantai Tablolong Kabupaten Kupang.
2. Faktor yang mempengaruhi angkutan sedimen sepanjang pantai yang ditinjau adalah yang diakibatkan oleh gelombang dan arus.
3. Tujuan yang ingin dicapai hanya dibatasi pada menghitung gelombang, arus dan angkutan sedimen sepanjang pantai serta menganalisa pola angkutan sedimen.

1.14. Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini ada keterkaitan dengan penelitian terdahulu karena metode yang digunakan sama dengan metode yang digunakan peneliti terdahulu.

Tabel 1.1. Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Daniel D.P.Gambe (2013)	Analisis Jumlah Sedimen dan Alternatif Pengendaliannya (Studi Kasus Pada Pantai Manikin)	Lokasi yang ditinjau Pantai Manikin	Pada penelitian ini hanya difokuskan pada permasalahan sedimentasi di Muara dan Pantai Manikin

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
2	Victor M. Dama (2013)	Analisa Kerusakan Muara Pantai Oeba dan Alternatif Pengendaliannya(Stu di Kasus Pada Muara Oeba)	Lokasi yang ditinjau Muara Oeba	Pada penelitian ini difokuskan pada permasalahan sedimentasi di Muara